

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga diartikan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah atau 'in situ'. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang diambil karena didalam penelitian ini berusaha untuk menelaah sebuah fenomena sosial dalam suasana yang sedang berlangsung secara wajar atau juga bisa disebut dengan alamiah, bukan dalam kondisi yang dikendalikan atau laboratoris. Menurut Bogdan Tylor, pendekatan kualitatif sebagai prsedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertlis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif deskriptip ini, data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan

---

<sup>44</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Roskadakarya 2019), 26.

<sup>45</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4.

berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa saja berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi sebagainya. Pada penulisan laporan penelitian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan faktor-faktor psikologis apa saja yang menjadi penyebab terjadinya *relapse* pada penderita hipertensi dan mengapa faktor psikologis dapat menimbulkan *relapse* pada penderita hipertensi khususnya di Posbindu PTM Durian Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kertak Hanyar dengan membuat catatan lapangan melalui wawancara dengan subjek dan informan (keluarga).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Posbindu PTM Durian Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kertak Hanyar Km. 10, yaitu Pos Pembinaan terpadu penyakit tidak menular yang berada di bawah lingkup kerja Puskesmas Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Posbindu ini khusus menangani penyakit tidak menular dan mencoba menekan angka penderita dengan terjun langsung ke lapangan dengan sasaran pasien rawat jalan dan umum yang terdiagnosis terkena hipertensi dan berbagai penyakit tidak menular lainnya agar bisa ditangani dan mendapat rujukan dengan segera bila terdapat kasus di

---

<sup>46</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

lapangan. Posbindu atau Pos Pembinaan Terpadu merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dalam rangka monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (penyakit jantung, diabetes melitus, penyakit paru, asma dan kanker). Monitoring ini dilakukan setiap bulan pada semua kalangan dengan melakukan pengecekan tekanan darah rutin khususnya sebagai bentuk preventif munculnya komplikasi penyakit lainnya. Sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.<sup>47</sup>

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah pasien rawat jalan dengan hipertensi. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan sistem purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri dan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan penetapan kriteria ini diharapkan subjek yang dipakai bisa sesuai dengan kelayakan penelitian.

Adapun karakteristik yang ditentukan peneliti untuk subjek pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Pasien yang mengalami Hipertensi

---

<sup>47</sup> Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Dinkes Provinsi kal-sel. 2017), 199.

- b. Berada dalam lingkup Posbindu PTM Durian wilayah kerja Puskesmas Kertak Hanyar.
- c. Tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, pola makan sehat dan teratur.
- d. Mengalami *relapse* kisaran kurang lebih tiga kali pemeriksaan dengan hasil yang sama di atas ambang normal, diketahui dengan hasil pemeriksaan di rekam medis pasien hipertensi tersebut.
- e. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

Berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti maka diperoleh subjek sebanyak 3 orang yang memenuhi kriteria di atas.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian disini ialah tentang faktor-faktor psikologis apa saja yang menjadi penyebab terjadinya *relapse* pada pasien hipertensi dan bagaimana terjadinya faktor-faktor psikologis tersebut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dapat menjawab pokok-

---

<sup>48</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

pokok masalah yang diteliti, yakni apa saja faktor-faktor psikologis penyebab *relapse* pada hipertensi di Posbindu PTM Durian Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang di butuhkan.<sup>49</sup> Didalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari tempat penelitian yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Dalam memenuhi sumber data penelitian yang akurat peneliti menggali dari berbagai sumber di yaitu:

a. Subjek

Ialah orang yang memberikan informasi secara langsung terkait penelitian ini yakni pasien hipertensi tersebut.

b. Informan

Informan disini yakni orang-orang yang membantu memberikan informasi tentang data yang ingin digali, meliputi tenaga medis kesehatan, keluarga pasien dan semua pihak yang dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan terkait penelitian.

---

<sup>49</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

### c. Dokumen

Dokumen sebagai data dukung yang diperlukan berupa catatan-catatan penting pasien ataupun dokumentasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen rekam medis dari pasien sebagai penguat sumber data bahwa responden yang dipakai memang benar pasien hipertensi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses dalam pengadaan data untuk kebutuhan penelitian. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup>

Ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yang dimaksud dengan mengadakan wawancara, ialah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi, memproyeksikan, memverifikasi, mengubah, dan

---

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.<sup>51</sup> Wawancara disini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan acuan blue print sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Blue Print Wawancara Subjek**

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	TUJUAN
	Riwayat umum Subjek	Subjek menyampaikan informasi terkait riwayat hipertensi yang dideritanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa Lama anda menderita Hipertensi?</li> <li>2. Bagaimana awalnya anda menderita hipertensi?</li> <li>3. Seberapa sering anda mengalami kambuh?</li> <li>4. Apakah di keluarga anda ada yang menderita hipertensi juga?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui berapa lama subjek mengidap Hipertensi,</li> <li>2. Mengetahui seberapa sering subjek merasakan gejala hipertensi kambuh,</li> <li>3. Mengetahui riwayat faktor risiko pada keluarga sedarah.</li> </ol>
1	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kemampuan pemahaman subjek ketika sebelum mengalami relapse pada penyakit hipertensi</li> <li>2. Mengetahui kemampuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pikiran anda biasanya yang menjadi peyebab utama sebelum kekambuhan?</li> <li>2. Apakah sebelum anda mengalami relapse ada sesuatu yang sangat mengusik</li> </ol>	- Mengetahui apakah kekambuhan berasal dari berbagai pikiran-pikiran yang tidak mampu dikelola oleh kemampuan kognitif subjek

<sup>51</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 186.

		<p>subjek dalam mengolah pemahaman</p>	<p>pikiran anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bisakah anda ceritakan pikiran yang seperti apa itu?</li> <li>4. Sebelum anda mengalami relapse apakah tidur anda nyenyak dimalam hari?</li> <li>5. <b>Jika tidak</b>, kenapa anda susah tidur?</li> <li>6. Bentuk pikiran yang seperti apa yang anda pikirkan sebelum anda relapse?</li> <li>7. Apakah pikiran itu selalu berulang sebelum anda relapse?</li> <li>8. Apakah anda meyakini bahwa pikiran-pikiran itu masuk akal atau tidak?</li> <li>9. Bagaimana anda mengendalikan pikiran yang irasional/tidak masuk akal?</li> </ol>	
2	Emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek menjelaskan segala bentuk manifestasi perasaan ketika mengalami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda rasakan ketika anda pertama kali mengalami relapse (kekambuhan)?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui segala bentuk manifestasi emosi subjek ketika relapse</li> <li>2. Mengetahui manifestasi klinik</li> </ol>



		<p>relapse</p> <p>2. Subjek menjelaskan manifestasi klinik sebelum relapse terjadi</p> <p>3. Subjek menjelaskan bagaimana mengambil sikap (berperilaku) ketika mengalami relapse</p>	<p>2. Bagaimana perasaan anda sebelum mengalami relapse itu?</p> <p>3. Apa keluhan anda ketika relapse?</p> <p>4. Bisakah anda ceritakan mengenai kejadian apa yang membuat emosi anda tidak stabil?</p> <p>5. Faktor pemicu apa yang anda rasakan sehingga hipertensi anda relapse (kambuh)?</p> <p>6. Bagaimana bentuk pemicu itu bisakah anda jelaskan contohnya?</p> <p>7. Bisakah anda ceritakan hal-hal tidak menyenangkan apa saja yang pernah anda alami sebelum mengalami relapse?</p> <p>8. Bagaimana anda menyikapi jika mendapati hal yang kurang menyenangkan tersebut?</p>	<p>apa saja yang di alami subjek</p> <p>3. Mengetahui bagaimana subjek memutuskan tindakan ketika terjadi relapse</p>
--	--	--	--	---

3	Sosial / Lingkungan Sosial	Partisipasi sosial subjek dengan lingkungan disekitar (keluarga, teman sebaya, sosial masyarakat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisakah anda sebutkan dalam keseharian anda siapa saja yang biasanya sering berinteraksi dengan anda?</li> <li>2. Bagaimana interaksi anda teman sebaya dan tetangga sekitar sebelum terjadi relapse?</li> <li>3. Apakah dalam berinteraksi dengan keluarga, tema sebaya, atau masyarakat anda mengalami masalah/ pernah membuat anda terpancing emosi?</li> <li>4. Bisakah anda menceritakan kejadian seperti apa itu?</li> </ol>	Mengetahui apakah lingkungan subjek memepengaruhi tingkat relapse
4	Stress	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek merasakan adanya gejala fisik ketika relapse</li> <li>2. Subjek mampu menjelaskan bagaimana reaksi tubuh ketika relapse itu terjadi</li> <li>3. Subjek merasakan adanya gejala</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang distress (stres dengan dampak negatif)?</li> <li>2. Bisakah anda menyebutkan ciri-ciri stress yang anda ketahui?</li> <li>3. Bagaimana perasaan sebelum anda relapse?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pemahaman subjek tentang stress</li> <li>2. Mengetahui gejala fisik yang terjadi</li> <li>3. Mengetahui bagaimana reaksi tubuh pasien ketika relapse</li> <li>4. Menggali apakah ada</li> </ol>

		<p>yang tidak spesifik karena faktor pencetus tertentu</p> <p>4. Subjek mampu menjelaskan adanya gejala mental yaitu menarik diri, depresi, merasa tertekan, kehilangan kesadaran, kecemasan, tidak bisa rileks, bingung, kemarahan, kecemasan overaktif dan agresif.</p>	<p>4. Bagaimana reaksi anda sebelum itu terjadi?</p> <p>5. Apakah sebelumnya anda pernah merasakan gejala yang anda tidak tahu berasal dari mana ketika anda relapse?</p> <p>6. Pernahkah anda merasa cemas dan depresi sebelum relapse anda terjadi?</p> <p>7. Gejala apa yang paling anda rasakan sebelum relapse terjadi?</p> <p>8. Bisakah anda ceritakan separah apa itu dan apa alasannya?</p> <p>9. Setelah itu terjadi, bagaimana anda mengatasinya?</p> <p>10. Bagaimana peran keluarga anda sebelum anda relapse dari hipertensi?</p>	<p>gejala yang tidak spesifik ketika relapse</p>
	Lainnya (penutup)	<p>Subjek menceritakan gejala lain yang mungkin subjek alami</p>	<p>Menurut anda kejadian apa yang sering menyebabkan anda relapse?</p>	<p>Mengetahui gejala/faktor lain yang menyebabkan relapse</p>

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang mencakup berbagai faktor psikologis yang menjadi penyebab terjadinya *relapse* pada pasien hipertensi melalui berbagai tanya jawab dengan subjek dan informan sesuai data yang ingin digali mengenai faktor-faktor psikologis penyebab *relapse* pada pasien hipertensi.

## 2. Observasi

Beberapa ahli mengemukakan definisi dari observasi diantaranya:

### a. Corsini

*Observation, whether formal and informal, consist of taking note events or occurrences and making a record of what is observed. Observation is basic to all science, and special methods have been devised to make observations of behavior, objektive and reliable.*

Artinya observasi, baik formal maupun nonformal, terdiri dari mencatat peristiwa atau kejadian dan mencatat apa yang diamati. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dan metode khusus telah dirancang untuk membuat observasi perilaku, objektif dan reliable.

Dari definisi Corsini diatas dapat diketahui observasi adalah:

1. Observasi adalah suatu metode
2. Observasi ada yang bersifat formal dan atau informal
3. Aktivitas mengamati kejadian atau peristiwa
4. Aktivitas mencatat apa yang diamati
5. Objek dari observasi adalah tingkah laku.

### b. Cartwright and Cartwright

Mendefinisikan observasi adalah “*observation is defined as the process of systematically looking at and recording behavioral information for the purpose of making decisions*”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui adalah :

1. Observasi adalah suatu proses yang sistematis dalam mengamati
2. Suatu proses sistematis dalam mencatat perilaku
3. Observasi dilakukan dengan tujuan membuat keputusan
4. Objek observasi ini ialah tingkah laku.<sup>52</sup>

Observasi dapat juga diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>53</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat terkait dengan segala hal yang mengarah kepada faktor-faktor penyebab *relapse* pada pasien hipertensi yang bertujuan untuk memperoleh keakuratan dalam mendeskripsikan dan data penelitian. Observasi didalam penelitian ini juga tak luput dari menambah informasi dari lingkungan sekitar subjek seperti keterangan keluarga atau orang sekitar pasien. Adapun acuan dalam enelitian ini dengan memakai blue print sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

Tabel 3.2 Blue Print informan

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	TUJUAN
	<p>Riwayat umum Subjek dari informan</p>	<p>Informan menyampaikan informasi terkait riwayat hipertensi yang diderita Subjek.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa Lama anda mengetahui subjek menderita Hipertensi?</li> <li>2. Seberapa sering anda tahu subjek mengalami kambuh (relapse)?</li> <li>3. Apakah subjek sering memeriksakan kesehatannya?</li> <li>4. Apakah subjek rutin meminum obat anti hipertensi?</li> <li>5. Apakah selain subjek ada keluarga lain yang menderita hipertensi juga?</li> <li>6. Siapa saja itu?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui berapa lama subjek mengidap Hipertensi,</li> <li>2. Mengetahui seberapa sering subjek merasakan gejala hipertensi kambuh</li> <li>3. Menegtahui riwayat faktor risiko pada keluarga sedarah.</li> </ol>
1	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kemampuan pemahaman subjek ketika mengalami relapse pada penyakit hipertensi</li> <li>2. Mengetahui kemampuan subjek dalam mengolah pemahaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelum subjek mengalami relapse ada sesuatu yang sangat mengusik pikirannya atau ada kejadian apa?</li> <li>2. Pernahkah subjek bercerita hal apa itu?</li> </ol>	<p>- Mengetahui apakah kekambuhan berasal dari berbagai pikiran-pikiran yang tidak mampu dikelola oleh kemampuan kognitif subjek</p>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bisakah anda ceritakan pikiran yang seperti apa itu?</li> <li>4. Sebelum subjek mengalami relapse bagaimana kondisi tidurnya?</li> <li>5. kenapa subjek susah tidur?</li> <li>6. Apa yang biasa dilakukan subjek pada malam hari ketika tidak tidur/ yang membuatnya tidak bisa tidur?</li> </ol>	
2	Emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan menjelaskan segala bentuk manifestasi perasaan ketika mengalami relapse</li> <li>2. Informan menjelaskan manifestasi klinik sebelum relapse terjadi</li> <li>3. Informan menjelaskan bagaimana subjek mengambil sikap (berperilaku) ketika sebelum diketahui mengalami relapse</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah subjek menceritakan apa yang dia rasakan ketika mengalami relapse?</li> <li>2. Apa yang sering subjek rasakan ketika pertama kali mengalami relapse (kekambuhan)?</li> <li>3. Pernahkan subjek marah sebelum terjadi relapse?</li> <li>4. Bagaimana ciri-ciri subjek sebelum relapse? Perubahan apa yang anda lihat pada subjek?</li> <li>5. Kenapa subjek bisa terpancing emosi / berubah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui segala bentuk manifestasi emosi subjek ketika relapse</li> <li>2. Mengetahui manifestasi klinik apa saja yang di alami subjek</li> <li>3. Mengetahui bagaimana subjek memutuskan tindakan ketika terjadi relapse</li> </ol>

			<p>mood?</p> <p>6. Faktor pemicu apa yang subjek alami sehingga hipertensinya relapse (kambuh)?</p> <p>7. Bagaimana bentuk pemicu itu bisakah anda jelaskan contohnya?</p> <p>8. Bagaimana subjek menyikapi jika mendapatkan hal yang kurang menyenangkan tersebut?</p>	
3	Sosial / Lingkungan Sosial	<p>Partisipasi sosial subjek dengan lingkungan disekitar (keluarga, teman sebaya, masyarakat)</p>	<p>1. Bisakah anda sebutkan dalam keseharian anda siapa saja yang biasanya sering berinteraksi dengan anda?</p> <p>2. Bagaimana interaksi anda teman sebaya dan tetangga sekitar sebelum terjadi relapse?</p> <p>3. Apakah dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar subjek mengalami masalah/ kendala?</p> <p>4. Bagaimana</p>	Mengetahui apakah lingkungan subjek memepengarui tingkat relapse



			<p>interaksi subjek dengan anggota keluarganya sehari-hari sebelum mengalami relapse?</p> <p>5. Apakah ada masalah?</p> <p>6. Hal seperti apa itu?</p>	
4	Stress	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan menjelaskan adanya gejala fisik dan psikis ketika subjek relapse</li> <li>2. Informan mampu menjelaskan bagaimana reaksi tubuh subjek sebelum relapse itu terjadi</li> <li>3. Informan menjelaskan adanya gejala yang tidak spesifik karena faktor pencetus tertentu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah melihat atau diceritakan oleh subjek gejala apa yang dirasakan sebelum subjek relapse?</li> <li>2. Apa yang sering subjek keluhkan sebelum relapse?</li> <li>3. Apakah sebelumnya subjek pernah merasakan gejala yang tidak diketahui berasal dari mana sebelum subjek relapse?</li> <li>4. Apakah anda melihat/ pernahkan subjek mencetitakan bagaimana gejala yang subjek rasakan itu?</li> <li>5. Bagaimana subjek mengatasi ketika relapse itu terjadi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui gejala fisik dan psikis yang terjadi</li> <li>2. Mengetahui bagaimana reaksi tubuh pasien ketika relapse</li> <li>3. Menggali apakah ada gejala yang tidak spesifik ketika relapse</li> </ol>

			dan bagaimana peran anda ketika subjek relapse?	
	lainnya	Informan menceritakan kondisi apa yang memicu seringnya terjadi relapse pada subjek	Menurut anda apa yang menyebabkan subjek sering relapse?	Mengetahui apa yang menyebabkan subjek sering relapse

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam, seperti misalnya catatan harian, autobiografi, memorial, kaset rekaman, foto, video dan sebagainya.<sup>54</sup> Dokumentasi dari penelitian ini berupa rekam medis, skrining kesehatan jiwa pasien hipertensi dan berbagai data yang diperlukan untuk penelitian dari tenaga kesehatan sebagai data dukung penelitian.

### F. Teknik Analisis Data

Mudjirahardjo mengatakan analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan memberi kategori sehingga nantinya diperoleh suatu temuan yang selaras berdasarkan permasalahan yang ingin dijawab.<sup>55</sup> Sesudah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan analisis data untuk menemukan suatu

<sup>54</sup> Rahmadi, , *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>55</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 34.

makna yang relevan dengan faktor-faktor psikologis penyebab *relapse* pada pasien hipertensi, dimana tahapan-tahapannya ialah sebagai berikut:<sup>56</sup>

1. Tahap pengumpulan data, yakni dilakukannya melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap Editing, ialah pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pada pengumpulan data.
3. Tahapan coding, yakni suatu proses identifikasi dan juga klasifikasi dari setiap data yang terjaring dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti.
4. Tahap pendeskripsian dan interpretasi data yaitu tahap penyajian dan pembahasan atau pemaknaan terhadap data.

Pada penelitian kualitatif ini, tahap pengolahan data, dan analisis data tidak harus dilakukan setelah semua data terkumpul lengkap atau pengolahan data itu selesai. Akan tetapi, data yang sebagian sudah terkumpul bisa diolah dan dilakukan analisis secara berbarengan. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban subjek yang diwawancarai. Saat melakukan analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mencari data tambahan yang dianggap penting dan kembali mengolahnya.

Miles and Huberman , menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

---

<sup>56</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 104.

sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>57</sup> Aktivitas dalam analisis data ialah :

### 1. *Data Reduction*

*Data reduction* (reduksi data) ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya.

### 2. *Data Display*

*Data display* (penyajian data), dilakukan setelah reduksi data dilakukan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.<sup>58</sup> dengan melakukan *display* data maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dari apa yang sudah difahami.

### 3. *Conslusion drawing/verification*

Menurut Milles and Huberman dengan analisis data lapangan model Miles and Huberman mengatakan bahwa langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan awal yang mana masih

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>59</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun terkait prosedur dalam penelitian ini peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Telaah pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian.
  - b. Konsultasi berupa pengajuan desain proposal serta meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui dan di olah sebelumnya.
  - b. Melakukan perbaikan proposal skripsi yang sudah diseminarkan sebelumnya.
  - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara atau disebut juga *guide* wawancara.
  - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing yaitu berupa pengajuan pedoman wawancara atau *guide* wawancara untuk di ujikan pada

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.

professional Judgment yaitu dokter yang menangani pasien hipertensi dan Psikolog.

- e. Memperbaiki instrumen yang akan digunakan agar sesuai dengan hasil dari professional Judgment yang sudah diberikan.
  - f. Konsultasi setelah perbaikan kedosen pembimbing berupa pengajuan kembali *guide* wawancara untuk di ujikan kepada subjek/ turun kelapangan untuk riset.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan penggalian data terhadap subjek penelitian, informan dan dokumentasi.
  - b. Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek, informan dan dokumentasi.
  - c. Interpretasi atau mengolah data dan analisis data.
4. Tahap Penyelesaian Laporan
- a. Menyusun laporan penelitian
  - b. Penyerahan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk di koreksi dan persetujuan skripsi.
  - c. Dicitak dan diperbanyak untuk di ujikan.